

Dari Transaksi hingga Laporan Keuangan: Peran Akuntansi dalam Pengelolaan Pendapatan Hotel

Lalu Herlivanezra¹

herlivaezra@gmail.com

¹Universitas Mataram

Paradisa Sukma²

paradisasukma@unram.ac.id

²Universitas Mataram

Putu Erlianti³

³Lombok Asroria Hotel

ABSTRAK

Pengelolaan pendapatan merupakan salah satu proses penting dalam operasional hotel karena berpengaruh terhadap keakuratan informasi keuangan yang dihasilkan. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan alur pengelolaan pendapatan hotel serta mengkaji peran departemen accounting dalam menjaga keandalan informasi keuangan. Penulisan artikel menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan observasi langsung selama pelaksanaan program magang pada departemen accounting di salah satu hotel berbintang. Data diperoleh melalui pengamatan terhadap aktivitas operasional, dokumentasi, serta keterlibatan langsung dalam proses pengelolaan pendapatan hotel. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan praktik yang ditemukan di lapangan dengan konsep pengelolaan pendapatan dan pengendalian internal yang terdapat dalam literatur. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa setiap transaksi pendapatan tidak secara langsung menjadi bagian dari laporan keuangan, melainkan harus melalui tahapan pencatatan oleh cashier departemen, verifikasi oleh Income Audit, pengelolaan oleh General Cashier atau Accounts Receivable, serta pencatatan dalam sistem akuntansi sebelum disajikan dalam laporan keuangan. Selain itu, ditemukan bahwa human error dalam proses input transaksi menjadi salah satu kendala yang paling sering terjadi sehingga diperlukan pengendalian internal yang memadai. Dengan demikian, departemen accounting memiliki peran penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat, andal, dan mendukung efektivitas operasional hotel.

Kata Kunci: Pendapatan hotel, Income Audit, Pengendalian Internal, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

Revenue management is one of the important processes in hotel operations because it affects the accuracy of the financial information produced. This article aims to explain the flow of hotel revenue management and examine the role of the accounting department in maintaining the reliability of financial information. The article was written using a descriptive method with a direct observation approach during an internship program in the accounting department at a star-rated hotel. Data were obtained through observation of operational activities, documentation, and direct involvement in the hotel revenue management process. The analysis was conducted descriptively by comparing field practices with the concepts of revenue management and internal control found in the literature. The results show that each revenue transaction does not directly become part of the financial statements but must go through several stages, including recording by department cashiers, verification by Income Audit, processing by the General Cashier or Accounts Receivable, and recording in the accounting system before being presented in

financial reports. In addition, it was found that human error in transaction input is one of the most frequent obstacles, making adequate internal control necessary. Therefore, the accounting department plays an important role in producing financial information that is accurate, reliable, and supports the effectiveness of hotel operations.

Keywords: *Hotel Revenue, Income Audit, Internal Control, Financial Reports.*

PENDAHULUAN

Industri perhotelan merupakan salah satu sektor jasa yang memiliki tingkat aktivitas operasional yang tinggi dan melibatkan berbagai jenis transaksi setiap hari. Pendapatan hotel dapat berasal dari berbagai sumber, seperti penjualan kamar (*room revenue*), layanan *food and beverage* (F&B), *laundry*, *spa*, transportasi, penyewaan fasilitas, hingga penyelenggaraan berbagai kegiatan dan acara. Keberagaman sumber pendapatan tersebut menyebabkan volume transaksi yang terjadi dalam operasional hotel menjadi cukup besar dan kompleks. Kondisi ini menuntut adanya sistem pengelolaan pendapatan yang efektif agar setiap transaksi dapat dicatat, diverifikasi, dan dilaporkan secara akurat. Pengelolaan pendapatan yang baik tidak hanya berpengaruh terhadap ketepatan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga menjadi dasar bagi manajemen dalam mengevaluasi kinerja operasional, mengendalikan aktivitas bisnis, serta merumuskan strategi yang mendukung keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, keakuratan informasi pendapatan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan oleh hotel.

Pengelolaan pendapatan hotel tidak hanya terbatas pada penerimaan kas dari tamu, tetapi melibatkan serangkaian proses yang saling berkaitan mulai dari pencatatan transaksi, verifikasi data, pengelolaan kas, pengelolaan piutang, hingga penyajian informasi keuangan dalam laporan keuangan. Setiap tahapan memiliki peran penting dalam memastikan bahwa seluruh transaksi telah diproses sesuai dengan prosedur yang berlaku. Kesalahan pada salah satu tahapan dapat mengakibatkan ketidaksesuaian informasi keuangan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen. Oleh karena itu, fungsi pengendalian internal menjadi sangat penting dalam proses pengelolaan pendapatan hotel. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan pendapatan yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan hotel (Murimi dkk., 2021). Di sisi lain, Diavastis (2024) menjelaskan bahwa penerapan praktik akuntansi dan sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan serta mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, Senapan & Sunani (2023) menyatakan bahwa pengendalian internal yang efektif memiliki peran penting dalam menjaga kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan organisasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

pengelolaan pendapatan, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal merupakan elemen yang saling berhubungan dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pengelolaan pendapatan, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal pada industri perhotelan, pembahasan mengenai bagaimana transaksi pendapatan diproses secara menyeluruh mulai dari unit operasional hingga menjadi bagian dari laporan keuangan masih relatif terbatas. Padahal, proses tersebut merupakan salah satu aktivitas penting yang berlangsung setiap hari dan melibatkan berbagai fungsi dalam departemen accounting, seperti cashier department, Income Audit, General Cashier, dan Accounts Receivable. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan program magang pada departemen accounting di salah satu hotel berbintang, ditemukan bahwa setiap transaksi pendapatan harus melalui berbagai tahapan pemeriksaan dan pengendalian sebelum dicatat dalam sistem akuntansi dan disajikan dalam laporan keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peran accounting dalam industri perhotelan tidak hanya sebatas melakukan pencatatan transaksi, tetapi juga berfungsi sebagai pengendali dan penyedia informasi keuangan yang mendukung efektivitas operasional hotel. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan alur pengelolaan pendapatan hotel mulai dari terjadinya transaksi hingga penyusunan laporan keuangan serta mengkaji peran strategis departemen accounting dalam menjaga keakuratan dan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan.

TINJAUAN LITERATUR

1. Pengelolaan Pendapatan Hotel

Pengelolaan pendapatan merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk memastikan seluruh pendapatan yang diperoleh perusahaan dapat dicatat, dikendalikan, dan dilaporkan secara akurat (Pebriana, 2024). Dalam industri perhotelan, pendapatan tidak hanya berasal dari satu sumber, melainkan diperoleh dari berbagai unit operasional seperti penjualan kamar (*room revenue*), *food and beverage* (F&B), *laundry*, *spa*, transportasi, penyewaan fasilitas, dan berbagai layanan lainnya. Keberagaman sumber pendapatan tersebut menyebabkan proses pengelolaan pendapatan menjadi lebih kompleks dibandingkan sektor jasa lainnya karena melibatkan volume transaksi yang tinggi serta berbagai metode pembayaran yang berbeda.

Menurut Murimi dkk (2021), pengelolaan pendapatan yang efektif memiliki kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan hotel. Pengelolaan pendapatan yang baik memungkinkan manajemen memperoleh informasi yang akurat mengenai sumber pendapatan, tren penjualan, serta kinerja masing-masing unit operasional. Informasi tersebut

selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja bisnis (Nurlaelasani & Sulaeman, 2023). Dalam praktiknya, pengelolaan pendapatan hotel tidak hanya mencakup proses penerimaan pembayaran dari tamu, tetapi juga melibatkan aktivitas pencatatan, verifikasi, rekonsiliasi, pengendalian, dan pelaporan. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang baik antara departemen operasional dan departemen accounting agar seluruh transaksi yang terjadi dapat diproses secara tepat dan menghasilkan informasi keuangan yang andal.

2. Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Pendapatan

Pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan, menjaga keandalan informasi keuangan, serta memastikan aktivitas operasional berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Choirudin, 2018). Dalam konteks pengelolaan pendapatan hotel, pengendalian internal menjadi sangat penting karena tingginya frekuensi transaksi yang terjadi setiap hari serta keterlibatan berbagai pihak dalam proses pencatatan dan pengelolaan pendapatan.

Salsabila & Islamudin (2025) menjelaskan bahwa pengendalian internal yang efektif berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan organisasi. Sementara itu, sistem pengendalian internal memiliki peran dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui pengawasan terhadap proses pencatatan dan pelaporan transaksi. Salah satu bentuk penerapan pengendalian internal dalam industri perhotelan adalah pemisahan fungsi antara pihak yang menerima transaksi, pihak yang melakukan verifikasi, pihak yang mengelola kas, dan pihak yang mengelola piutang. Pemisahan fungsi tersebut bertujuan untuk mengurangi risiko kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan wewenang. Dalam praktiknya, fungsi tersebut dijalankan oleh cashier departemen, Income Audit, General Cashier, dan Accounts Receivable yang saling berkoordinasi dalam proses pengelolaan pendapatan hotel.

3. Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pengguna informasi (Dewi dkk., 2025). Dalam industri perhotelan, sistem informasi akuntansi berperan penting karena mampu mengintegrasikan transaksi yang berasal dari berbagai unit operasional ke dalam satu sistem yang terpusat.

Menurut Dewi dkk (2025) , sistem informasi akuntansi yang efektif mampu meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan organisasi dan mendukung proses

pengambilan keputusan manajerial. Di sisi lain, Pura (2023) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan serta meningkatkan efektivitas pengelolaan data keuangan. Melalui sistem informasi akuntansi, seluruh transaksi pendapatan yang telah melalui proses verifikasi dapat dicatat ke dalam General Ledger dan diolah menjadi berbagai laporan keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen. Oleh karena itu, keberadaan sistem informasi akuntansi menjadi salah satu faktor penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu.

4. Peran Departemen Accounting dalam Industri Perhotelan

Departemen accounting merupakan salah satu fungsi pendukung yang memiliki peran penting dalam operasional hotel. Selain bertanggung jawab terhadap pencatatan dan pelaporan keuangan, departemen accounting juga berperan dalam melakukan pengendalian, pengawasan, dan evaluasi terhadap berbagai aktivitas keuangan yang terjadi dalam organisasi.

Diavastis (2024) menjelaskan bahwa praktik akuntansi dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi keuangan serta kinerja organisasi. Sementara itu, Putra dkk. (2025) menyatakan bahwa efektivitas departemen accounting dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, serta pengendalian internal yang diterapkan perusahaan. Dalam industri perhotelan, departemen accounting tidak hanya berfungsi sebagai pencatat transaksi, tetapi juga berperan dalam memastikan bahwa seluruh pendapatan yang diperoleh hotel telah dicatat secara benar, diverifikasi sesuai prosedur, dan disajikan dalam laporan keuangan yang andal. Oleh karena itu, accounting menjadi salah satu elemen penting yang mendukung keberlangsungan operasional hotel dan pengambilan keputusan manajerial.

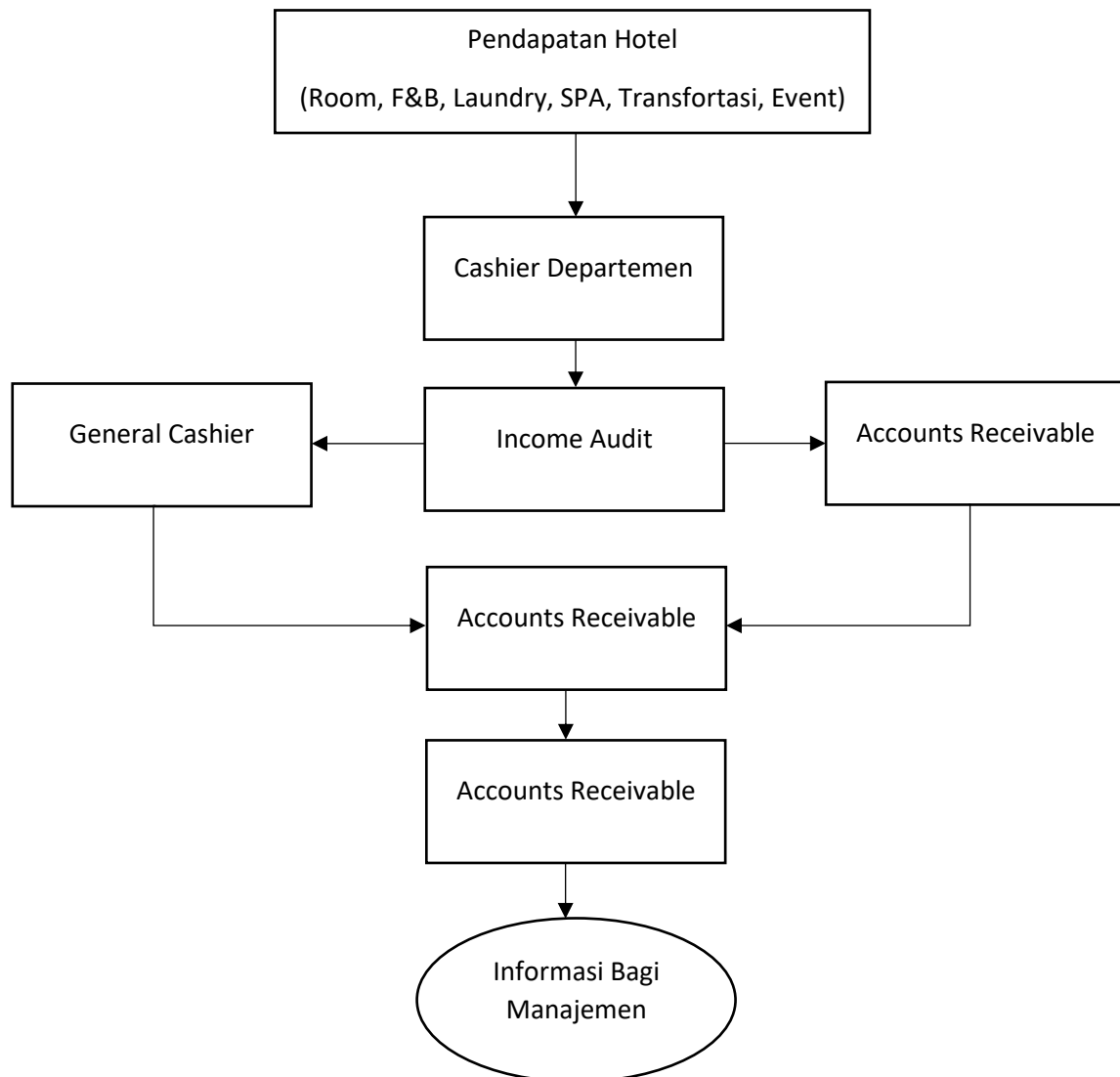
5. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan pendapatan, pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan peran accounting memiliki hubungan yang erat dalam menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas. (Murimi dkk., 2021) menemukan bahwa praktik pengelolaan pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan hotel. Senapan & Sunani (2023) menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Julianti & Hudi (2023) serta Ibrahim dkk. (2022) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan manajemen. Selain itu,

Putra dkk. (2025) menunjukkan bahwa efektivitas departemen accounting dipengaruhi oleh kompetensi, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada hubungan antara pengelolaan pendapatan, pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan kinerja organisasi. Sementara itu, pembahasan mengenai alur pengelolaan pendapatan hotel mulai dari transaksi operasional hingga menjadi bagian dari laporan keuangan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, artikel ini berupaya memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses tersebut berdasarkan praktik yang ditemukan di lapangan.

6. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Alur Pengelolaan Pendapatan Hotel

Sumber: Data Diolah (2026)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode observasi lapangan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis proses pengelolaan pendapatan hotel mulai dari terjadinya transaksi hingga menjadi bagian dari laporan keuangan. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan untuk memberikan

gambaran mengenai praktik pengelolaan pendapatan dan peran departemen accounting dalam mendukung keandalan informasi keuangan pada industri perhotelan.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada salah satu hotel berbintang empat yang berlokasi di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pelaksanaan program magang yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengamati secara langsung aktivitas operasional departemen accounting, khususnya yang berkaitan dengan proses pengelolaan pendapatan hotel.

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam artikel ini adalah proses pengelolaan pendapatan hotel yang melibatkan berbagai fungsi dalam departemen accounting, meliputi cashier departemen, Income Audit, General Cashier, dan Accounts Receivable. Fokus pembahasan diarahkan pada alur pengelolaan pendapatan mulai dari pencatatan transaksi, proses verifikasi, pengelolaan penerimaan kas dan piutang, hingga penyusunan laporan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

Observasi

Observasi dilakukan secara langsung selama pelaksanaan program magang pada departemen accounting. Melalui observasi, penulis mengamati proses pengelolaan pendapatan yang berlangsung dalam operasional hotel, termasuk aktivitas pencatatan transaksi, verifikasi dokumen, pengelolaan kas, pengelolaan piutang, dan penyusunan laporan keuangan.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses pengelolaan pendapatan, seperti laporan transaksi harian, dokumen pendukung penerimaan kas, laporan Income Audit, serta berbagai dokumen administrasi yang digunakan dalam operasional departemen accounting.

Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, artikel ilmiah, dan referensi akademik lainnya yang membahas pengelolaan pendapatan hotel, pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, serta peran accounting dalam industri perhotelan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan setiap tahapan pengelolaan pendapatan hotel yang ditemukan selama kegiatan magang, kemudian membandingkannya dengan konsep-konsep yang terdapat dalam literatur. Hasil analisis selanjutnya digunakan untuk menjelaskan peran masing-masing fungsi dalam departemen accounting serta kontribusinya terhadap keandalan informasi keuangan yang dihasilkan hotel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur pengelolaan pendapatan hotel melibatkan berbagai unit operasional dan fungsi dalam departemen accounting yang saling terintegrasi. Setiap transaksi yang terjadi pada unit operasional hotel harus melalui serangkaian tahapan pencatatan, pemeriksaan, dan pengendalian sebelum menjadi bagian dari laporan keuangan. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan program magang, proses pengelolaan pendapatan dimulai dari unit operasional yang menghasilkan pendapatan, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan transaksi oleh cashier departemen, pemeriksaan oleh Income Audit, pengelolaan penerimaan kas oleh General Cashier atau pengelolaan piutang oleh Accounts Receivable, hingga pencatatan ke dalam General Ledger dan penyusunan laporan keuangan.

Alur Pengelolaan Pendapatan Hotel

Pendapatan hotel berasal dari berbagai sumber, seperti penjualan kamar, food and beverage (F&B), laundry, spa, transportasi, serta layanan pendukung lainnya. Setiap transaksi yang terjadi akan dicatat oleh cashier pada masing-masing departemen melalui sistem yang digunakan hotel. Pada tahap ini, cashier bertanggung jawab memastikan bahwa transaksi telah dicatat sesuai dengan nominal, metode pembayaran, dan jenis layanan yang diterima tamu. Ketepatan pencatatan pada tahap awal menjadi sangat penting karena kesalahan yang terjadi akan memengaruhi proses selanjutnya dalam pengelolaan pendapatan.

Setelah transaksi dicatat oleh cashier departemen, seluruh dokumen dan laporan transaksi akan diteruskan kepada Income Audit untuk dilakukan pemeriksaan. Income Audit bertugas melakukan verifikasi terhadap transaksi yang telah dicatat guna memastikan kesesuaian antara data pada sistem dengan dokumen pendukung yang tersedia. Pemeriksaan dilakukan terhadap nominal transaksi, metode pembayaran, kelengkapan dokumen, serta kemungkinan adanya perbedaan antara transaksi yang tercatat dengan transaksi yang sebenarnya terjadi. Proses ini merupakan salah satu bentuk pengendalian internal yang bertujuan menjaga keakuratan data pendapatan sebelum diproses lebih lanjut.

Peran Income Audit dalam Pengendalian Internal

Income Audit memiliki peran strategis dalam menjaga keandalan informasi keuangan hotel. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar kesalahan yang ditemukan dalam proses pengelolaan pendapatan berasal dari human error, seperti kesalahan input nominal transaksi, kesalahan pemilihan metode pembayaran, maupun ketidaksesuaian dokumen pendukung. Apabila kesalahan tersebut tidak terdeteksi sejak awal, maka informasi keuangan yang dihasilkan berpotensi menjadi tidak akurat.

Keberadaan Income Audit memungkinkan proses verifikasi dilakukan secara independen terhadap transaksi yang telah dicatat oleh departemen operasional. Kondisi ini sejalan dengan konsep pengendalian internal yang menekankan pentingnya pemisahan fungsi untuk meminimalkan risiko kesalahan dan penyimpangan. Dengan adanya Income Audit, kesalahan pencatatan dapat diperbaiki sebelum memengaruhi saldo akun dan laporan keuangan yang dihasilkan. Temuan ini mendukung penelitian Senapan & Sunani (2023) yang menyatakan bahwa pengendalian internal yang efektif berperan dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi organisasi.

Pengelolaan Penerimaan Kas dan Piutang

Setelah proses verifikasi selesai dilakukan oleh Income Audit, transaksi akan dipisahkan berdasarkan metode pembayarannya. Transaksi yang telah diterima secara tunai atau telah masuk ke kas hotel akan diproses oleh *General Cashier*. *General Cashier* bertanggung jawab melakukan pengelolaan penerimaan kas, penyusunan dokumen *remittance*, serta memastikan bahwa kas yang diterima sesuai dengan data transaksi yang telah diverifikasi. Selain itu, sebagian dana yang diterima akan disetorkan ke bank sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan operasional hotel.

Sementara itu, transaksi yang belum dibayarkan oleh pelanggan atau pihak ketiga akan dikelola oleh *Accounts Receivable*. Bagian ini bertanggung jawab melakukan pemantauan piutang, penagihan kepada pelanggan, serta pencatatan pelunasan piutang ketika pembayaran telah diterima. Berdasarkan hasil observasi, pelunasan piutang umumnya dilakukan melalui transfer bank dan selanjutnya diverifikasi menggunakan rekening koran bank sebelum dicatat ke dalam sistem akuntansi. Pengelolaan piutang yang baik menjadi penting karena berpengaruh terhadap kelancaran arus kas dan kondisi keuangan hotel secara keseluruhan.

Pencatatan ke General Ledger dan Penyusunan Laporan Keuangan

Transaksi yang telah melalui proses verifikasi dan pengelolaan oleh General Cashier maupun Accounts Receivable selanjutnya dicatat ke dalam General Ledger. Pada tahap ini, seluruh transaksi dikelompokkan ke dalam akun-akun yang sesuai sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang terstruktur. Apabila ditemukan adanya perbedaan atau kebutuhan penyesuaian, maka jurnal penyesuaian akan dilakukan sebelum data digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

General Ledger memiliki peran penting karena menjadi sumber utama dalam penyusunan laporan keuangan. Seluruh informasi yang telah dicatat dan diverifikasi akan diolah menjadi laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk menilai kinerja operasional hotel. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pengelolaan pendapatan yang terjadi pada tahap sebelumnya.

Kontribusi Accounting terhadap Operasional Hotel

Hasil observasi menunjukkan bahwa peran departemen accounting dalam industri perhotelan jauh lebih luas dibandingkan sekadar melakukan pencatatan transaksi. Departemen accounting terlibat dalam proses pengendalian, verifikasi, pengelolaan kas, pengelolaan piutang, serta penyediaan informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen. Melalui fungsi tersebut, accounting berkontribusi dalam menjaga keandalan informasi keuangan sekaligus mendukung efektivitas operasional hotel.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Diavastis (2024) yang menjelaskan bahwa praktik akuntansi dan sistem informasi akuntansi berperan penting dalam mendukung kinerja organisasi. Dengan demikian, keberhasilan operasional hotel tidak hanya ditentukan oleh departemen yang berhubungan langsung dengan tamu, tetapi juga oleh departemen accounting yang bekerja di balik layar untuk memastikan setiap transaksi pendapatan dapat diolah menjadi informasi keuangan yang akurat dan andal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, pengelolaan pendapatan hotel merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai fungsi dalam departemen accounting. Pendapatan yang berasal dari berbagai unit operasional, seperti penjualan kamar, food and beverage, laundry, spa, transportasi, dan layanan lainnya, tidak secara langsung menjadi bagian dari laporan keuangan. Setiap transaksi harus melalui serangkaian tahapan yang meliputi pencatatan oleh cashier departemen, verifikasi oleh Income Audit, pengelolaan penerimaan kas oleh General Cashier atau pengelolaan piutang oleh Accounts Receivable, hingga pencatatan ke dalam

General Ledger sebelum disajikan dalam laporan keuangan. Proses tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pendapatan hotel memerlukan koordinasi yang baik antarbagian untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data yang dihasilkan.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa Income Audit memiliki peran penting dalam menjaga efektivitas pengendalian internal. Melalui proses verifikasi dan pemeriksaan transaksi, Income Audit mampu mendeteksi berbagai kesalahan yang umumnya disebabkan oleh human error, seperti kesalahan input nominal, kesalahan metode pembayaran, maupun ketidaksesuaian dokumen pendukung. Keberadaan fungsi ini menjadi salah satu mekanisme penting dalam menjaga kualitas informasi keuangan sebelum transaksi diproses lebih lanjut. Selain itu, pemisahan fungsi antara cashier departemen, Income Audit, General Cashier, dan Accounts Receivable turut mendukung terciptanya sistem pengendalian yang mampu meminimalkan risiko kesalahan maupun penyimpangan dalam pengelolaan pendapatan.

Artikel ini juga menunjukkan bahwa peran departemen accounting dalam industri perhotelan tidak terbatas pada kegiatan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Accounting berperan sebagai pengelola, pengendali, dan penyedia informasi keuangan yang mendukung proses pengambilan keputusan manajemen. Informasi yang dihasilkan dari proses pengelolaan pendapatan digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja operasional, memantau kondisi keuangan, serta merumuskan strategi bisnis yang mendukung keberlangsungan usaha. Dengan demikian, keberhasilan operasional hotel tidak hanya ditentukan oleh departemen yang berhubungan langsung dengan tamu, tetapi juga oleh departemen accounting yang bekerja di balik layar untuk memastikan setiap transaksi pendapatan dapat diolah menjadi informasi keuangan yang akurat, andal, dan bermanfaat bagi manajemen.

REFERENSI

- Anggraeni, S. N., Marlina, T., & Suwarno, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM: Studi Kasus pada Pabrik Tempe Pak Kasmono. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253–270. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1342>
- Choirudin, N. I. (2018). Peranan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Efektivitas Pengelolaan Pendapatan dan Biaya Pada Enhaii Hotel Bandung. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan*, 2(1), 44–53. <https://doi.org/10.34013/jk.v2i1.20>
- Diavastis, I. E. (2024). Exploring the Intersection of Contemporary Management Accounting Practices and Accounting Information Systems: The Impact on Hotel Performance. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(11), 516. <https://doi.org/10.3390/jrfm17110516>

- Ibrahim, N., Putra, P. O. H., & Handayani, P. W. (2022). Distribution Channel Model for Hotel Revenue Management: Lessons from Hoteliers and E-Intermediaries. *Journal of Distribution Science*, 20(2), 19–29. <https://doi.org/10.15722/JDS.20.02.202202.19>
- Julianti, M., & Hudi, I. (2023). *The Effect Of Internal Audit And Accounting Information Systems On Internal Control*.
- Murimi, M., Wadongo, B., & Olielo, T. (2021). Determinants of revenue management practices and their impacts on the financial performance of hotels in Kenya: A proposed theoretical framework. *Future Business Journal*, 7(1), 2. <https://doi.org/10.1186/s43093-020-00050-9>
- Ni Kadek Mulia Dewi, I Gusti Ngurah Agung Wiryanata, & Luh Nyoman Tri Lilasari. (2025). Analisis Dampak Digital Payment pada Pengendalian Internal Penerimaan di Hotel Grand Hyatt Bali. *Jurnal Rimba Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 3(4), 102–114. <https://doi.org/10.61132/rimba.v3i4.2236>
- Nurlaelasani, E., & Sulaeman, S. (2023). EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA HOTEL SANTIKA SUKABUMI. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 688–695. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1692>
- Pebriana, M. E. (2024). *EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS DI HOTEL “X.”*
- Pura, D. (2023). *ANALISIS PROSEDUR PENERIMAAN KAS ATAS PENJUALAN KAMAR HOTEL PADA ASTERA SEMINYAK BY INI VIE HOSPITALITY*. 6.
- Purba, M. A. (2019). ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KOTA BATAM. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>
- Putra, I. N. A., Asana, G. H. S., & Darmita, M. Y. (2025). *KINERJA ACCOUNTING DEPARTMENT HOTEL BINTANG 4 DI KABUPATEN BADUNG DITINJAU DARI KOMPENSASI, KOMPETENSI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. 6(2).
- Salsabila, D., & Islamudin, A. (2025). Analisis Sistem Pengendalian Internal pada Penerimaan Kas dan Verifikasi Invoice pada Hotel XYZ. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 4(2), 507–516. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v4i2.6157>
- Senapan, D. I. R., & Sunani, A. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Pendapatan dan Penerimaan Kas Pada Vasa Hotel Surabaya. *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (SENAPAN)*, 3(1), 237–244. <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.298>